BAB III

OBJEK DAN METODE PENELITIAN

3. 1 Objek Penelitian

Objek Penelitian ini dilakukan di Citra Car Center Jl. A.H.Nasution no.51 Kota Bandung 40295 Telp. (022) 7302475**,** Fax (022) 7301661, Email: ccc@audio.centrin.net.id.

3.1.1. Sejarah Singkat Perusahaan

Seiring dengan pertumbuhan dan permintaan pasar pada bidang elektronik khususnya pada bidang elektronik otomotif yang sedang ramai di Indonesia yang semakin tinggi ini maka Citra Car Center hadir untuk dapat mengakomodir dan melayani kebutuhan pasar yang ada pada saat ini.

Didasari dengan permintaan pasar yang tinggi kami Citra car Center berusaha mengidentifikasi kebutuhan para pelanggan dengan menjadikan sebagai mitra setia kami untuk selalu berusaha memberikan solusi dan inovasi baru bagi setiap kebutuhan elektronik otomotif khususnya audio mobil sehingga kami bisa menghadirkan tekhnnologi yang dapat mempermudah proses kerja anda.

Citra Car Center merupakan anak cabang dari CV. Farrel Buana Internasional yang berdiri di tahun 2003. Konsentrasi kami fokuskan pada

mutu barang, pemahaman kebutuhan para mitra, perawatan produk, dan selalu pembaharuan tekhnologi.

Dengan senang hati kami mengajak anda menjadi mitra kami dan bersama-sama untuk mencapai kinerja yang lebih handal dan profesional.

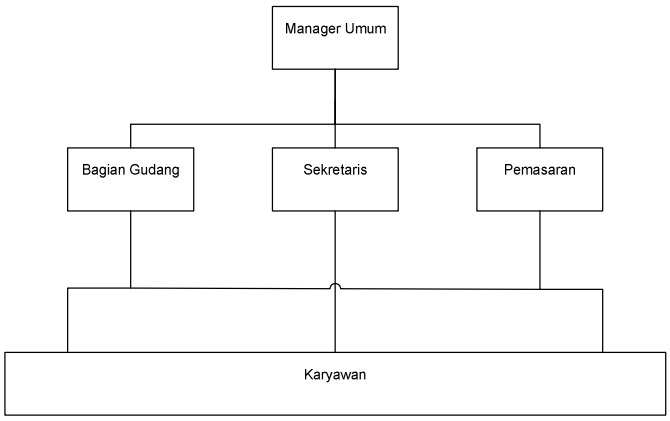
3.1.2. Visi dan Misi Perusahaan

Visi dari Citra Car Center adalah :

1. Menjadikan perusahaan yang dapat menyediakan peraalatan dengan kwalitas yang terbaik.
2. Menjadi perusahaan yang dapat memberikan kontribusi pelayanan yang handal dan professional dengan target kepuasan yang optimal bagi pelanggan.
3. Menjadi perusahaan yang dapat mengakomodir keinginan kebutuhan pelanggan untuk setiap kebutuhan cleaning dan service equipment.

Sedangkan misinya adalah mengembangkan elektronik otomotif multi guna yang banyak diminati oleh berbagai kalangan masyarakat.

3.1.3. Struktur Organisasi Perusahaan



Gambar 3.1 Struktur Organisasi Citra Car Center

3.1.4. Deskripsi Tugas

Adapun deskripsi tugas dari masing-masing jabatan tersebut adalah:

1. Manajer Umum

   Manajer umum adalah pemiliki saham dan memiliki tanggung jawab seluruh bagian / fungsional pada suatu perusahaan atau organisasi. Manajer umum memimpin beberapa unit bidang fungsi pekerjaan yang mengepalai beberapa atau seluruh bagian dalam perusahaan.

2. Bagian Gudang

   Bagian gudang adalah bagian yang mengatur dan mendata jumlah stok barang yang ada di gudang dan membuat laporan data barang yang digudang ke sekretaris.

3. Sekretaris

   Membantu manager menyusun dan melaksanakan program kerja yang mencakup keuangan, dan pendataan barang, untuk pengambilan uang transaksi sekretaris dibantu oleh pengawas, dan gudang.

4. Pemasaran

   Pemasaran mempunyai tugas memasarkan barang dengan cara promosi ke konsumen guna mendapat pelanggan baru.

5. Karyawan

   Mempunyai tugas membantu perusahaan di bidang operasional perusahan.

3.2. Metode Penelitian

Metode penelitian merupakan suatu mekanisme, teknik atau cara untuk mencari, memperoleh, mengumpulkan atau mencatat data yang dapat digunakan untuk keperluan menyusun penelitian. Penyusunan penelitian ini menggunakan metode pendekatan kualitatif deskriptif, yaitu mengumpulkan data kemudian menganalisanya serta memaparkan hasil pengamatan di lapangan.

3.2.1. Desain Penelitian

Desain penelitian ini termasuk kedalam penelitian yang bersifat deskriptif. Penelitian deskriptif adalah penelitian yang bertujuan untuk memperoleh ciri-ciri variabel, dimana dalam penelitian ini adalah untuk

memperoleh gambaran tentang kinerja program dirancang dan diimplementasikan kepada pengguna (*user*) dalam perusahaan.

3.2.2. Jenis dan Metode Pengumpulan Data

Penelitian yang dilakukan membutuhkan suatu metode yang digunakan sebagai alat atau sarana pengambilan data-data yang berkaitan. Metode yang dilakukan adalah sebagai berikut :

3.2.2.1.Sumber Data Primer

Sumber data atau informasi penelitian ini berdasarkan kepada jenis data yang diperlukan. Data primer yaitu data yang diperoleh dari responden secara langsung yang dikumpulkan melalui *survey* lapangan dengan menggunakan teknik pengumpulan data tertentu yang dibuat khusus untuk itu. Teknik pengumpulan data dalam rangka pengumpulan informasi mengenai objek penelitian ini, yaitu:

1. Metode Observasi.

   Peneliti langsung mengunjungi lokasi penelitian ke perusahaan yang dijadikan objek penelitian yaitu Citra Car Center. Hal ini dilakukan untuk melihat dari dekat masalah-masalah yang berhubungan dengan pokok bahasan yang diperlukan dalam penelitian ini.

2. Riset Lapangan.

   Data-data yang diambil secara langsung pada objek permasalahan yang berkaitan dengan penelitian ini adalah melalui:

a. Wawancara (*interview*) merupakan suatu teknik pengumpulan data dengan cara bertatap muka antara pengumpul data dan nara sumber yang dimaksud. Wawancara dilakukan secara langsung dengan memberikan beberapa daftar pertanyaan yang telah disiapkan.
b. Studi Pustaka untuk mengumpulkan berbagai referensi dari buku-buku yang menunjang dalam pengolahan data yang didapatkan dari perpustakaan universitas maupun perusahaan yang terkait, dan membaca pada *website* di internet yang membahas secara umum mengenai hal-hal yang berhubungan dengan judul yang diangkat oleh penulis.

3.2.2.2. Sumber Data Sekunder

Jenis data sekunder yaitu data yang didapat dari dokumentasi-dokumentasi yang ada di perusahaan.

Dilakukan dengan menelaah data sekunder yang digunakan untuk menunjang, melengkapi dan menyempurnakan data primer, diperoleh dari dokumentasi perusahaan, kepustakaan, internet, dan data-data dari perusahaan, serta hasil penelitian sebelumnya yang berhubungan dengan masalah dalam penelitian ini.

3.2.3. Metode Pendekatan dan Pengembangan Sistem

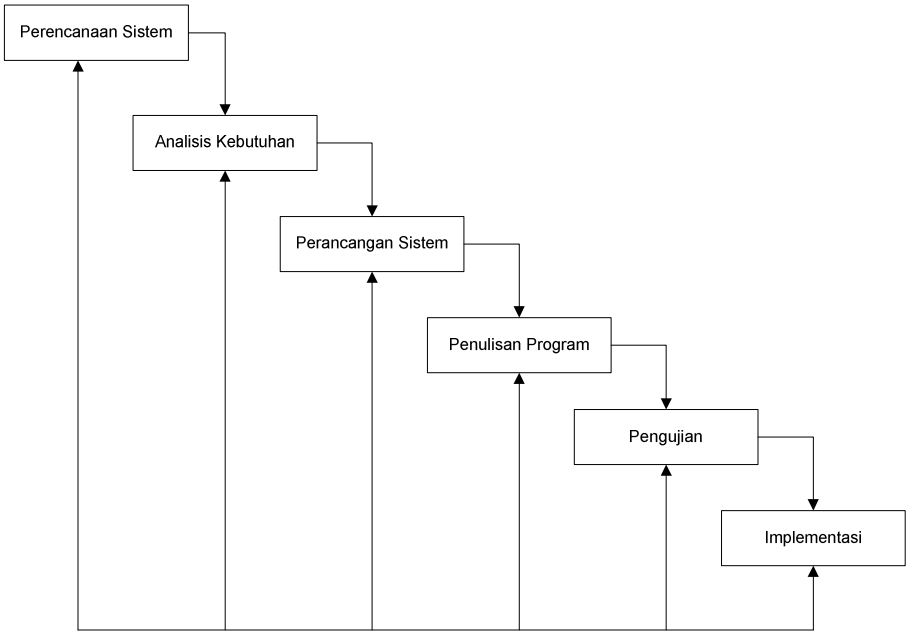
Metode pendekatan dan pengembangan sistem digunakan untuk memenuhi kebutuhan pengembangan sistem sehingga sistem yang dihasilkan akan sesuai dengan yang diharapkan.

3.2.3.1.Metode Pendekatan Sistem

Metode pendekatan sistem yang digunakan oleh penulis adalah pendekatan terstruktur. Terdapat beberapa alasan penulis menggunakan pendekatan terstruktur diantaranya adalah mudah dipahami dan mudah digunakan artinya metode ini mudah dimengerti, selain itu metode terstruktur telah banyak digunakan dalam pengembangan sistem informasi.

3.2.3.2. Metode Pengembangan Sistem

Metode yang digunakan penulis dalam perancangan sistem informasi ini adalah metode daur hidup pengembangan sistem atau systems development life cycle (SDLC). SDLC merupakan pendekatan yang sangat terstruktur, digambarkan secara bertingkat (Waterfall) dan digunakan untuk menggambarkan bahwa keluaran dari suatu tahap merupakan masukan dari tahap berikutnya serta dimungkinkan untuk kembali pada langkah sebelumnya saat suatu keputusan tertentu perlu dipertimbangkan kembali. Adapun langkah-langkahnya sebagai berikut:



Gambar 3.2 Sistem Waterfall

[Sumber : Adi Nugroho 2004 : 60]

1. Perencanaan Sistem

   Tahap awal dalam pengembangan sistem yaitu menetapkan segala hal yang dibutuhkan dalam pengembangan sistem dan menentukan sistem yang dibutuhkan dan yang tidak. Tahap yang digunakan yaitu wawancara, observasi.

2. Analisis Kebutuhan

   Tahap menganalisis kebutuhan sistem seperti menyimpulkan kembali masalah yang terjadi di Citra Car Center, mempelajari kebutuhan pemakai atau pegawai , kendala yang dialami pada sistem yang lama, membuat model logika dari pemecahan direkomendasi dan menggunakan metode terstruktur.

3. Perancangan Sistem

   Tahap pendefinisian dari kebutuhan fungsional, persiapan untuk rancang bangun implementasi, dan menggambarkan bagaimana suatu sistem dibangun. Perancangan ini menggunakan alat-alat bantu pemodelan diantaranya Flowmap, Diagram Konteks, Diagram Alir Data, Kamus Data, Diagram Hubungan Entitas dan Normalisasi.

4. Penulisan Program

   Tahap melakukan penulisan program terhadap desain yang sudah dirancang dan menentukan bahasa pemograman yang digunakan. Peneliti memilih Visual basic 6.0 dalam penulisan program dan SQL Server 2000 sebagai tempat penyimpanan data atau database.

5. Pengujian

   Tahap pengujian terhadap sistem yang sudah dibangun, untuk mencari kesalahan dan kekurangan terhadap sistem yang sedang dibangun. Pengujian menggunakan pengujian blackbox.

6. Implementasi

   Tahap akhir dimana sistem yang sudah selesai dapat mengalami perubahan sesuai kebutuhan pemakai.

3.2.3.3. Alat Bantu Analisis dan Perancangan

Analisis adalah suatu kegiatan awal dalam penyusunan suatu sistem dimana di dalamnya terdapat proses untuk memahami sistem yang

telah ada, pemeriksaan dan dengan menggunakan informasi yang diperoleh merekomendasikan pengembangan atau peningkatan sistem yang berguna bagi tahap berikutnya.

Perancangan adalah kegiatan untuk menemukan dan mengembangkan masukan-masukan yang baru, kumpulan-kumpulan dari file-file, metode-metode, prosedur dan keluaran dalam pemprosesan suatu data agar tujuan dari suatu organisasi dapat tercapai. Untuk merancang sistem, *tool* / alat bantu yang di pergunakan, yaitu :

1. Flow Map

   Flowmap merupakan diagram alir yang menunjukan arus dari dokumen, aliran data fisik, entitas-entitas sistem informasi dan kegiatan operasi yang berhubungan dengan sistem informasi.

2. Diagram Kontek

   Diagram konteks merupakan diagram yang dapat menggambarkan hubungan antara satu sistem dalam suatu lingkaran,dengan entitas diluar lingkungan sistem.

3. Data Flow Diagram

   DFD merupakan case tool untuk menggambarkan desain proses disertai aliran data (data flow) yang digunakan dalam membangun sistem informasi. DFD menunjukan bagaimana arsitektur sistem informasi dibangun karena dapat menjadi panduan(*guide*) bagi programmer dalam membuat modul program. Oleh karena itu

proses yang ada dalam DFD cendrung mengaraha ke proses yang terjadi secara logik.

4. Kamus Data

   Kamus data adalah katalog fakta tentang data dan kebutuhan-kebutuhan informasi dari suatu sistem informasi. Dengan menggunakan kamus data, analis sistem dapat mendefinisikan data disistem dengan lengkap. Pada tahap analisis, kamus data dapat digunakan sebagai alat komunikasi antara analisis sistem dengan pemakai sistem tentang data yang mengalir di sistem, yaitu tentang data yang masuk ke sistem dan tentang informasi yang dibutuhkan oleh pemakai sistem. Pada tahap perancangan digunakan untuk merancang input dan merancang laporan-laporan dan database.

5. Perancangan Basis Data

   a. Normalisasi

      Proses pengelompokan data kedalam bentuk tabel atau relasi atau file untuk menyatakan entitas dan hubungan mereka sehingga terwujud satu bentuk database yang mudah unutk dimodifikasi.

   b. Tabel Relasi

      Tabel relasi, untuk menggambarkan hubungan antar entitas luar dengan sistem entitas relasi diagram dengan

menggunakan presepsi yang terdiri dari sekumpulan objek dasar yaitu entitas dan hubungan antar entitas.

3.2.4. Pengujian Software

Pengujian yang dilakukan dengan *black box. Black box* adalah pengujian aspek fundamental sistem tanpa memperhatikan struktur logika internal perangkat lunak. Metode ini digunakan untuk mengetahui apakah perangkat lunak berfungsi dengan benar. Pengujian *black box* merupakan metode perancangan data uji yang didasarkan pada spesifikasi perangkat lunak. Data uji dibangkitkan, dieksekusi pada perangkat lunak dan kemudian keluaran dari perangkat lunak dicek apakah telah sesuai dengan yang diharapkan.

Pengujian *black box* berusaha menemukan kesalahan dalam kategori:

1. Fungsi-fungsi yang tidak benar atau hilang.
2. Kesalahan *interface*.
3. Kesalahan dalam struktur data atau akses *database* eksternal.
4. Kesalahan kinerja.
5. Inisialisasi dan kesalahan terminasi.